350 DOMBA IKUT KONTES DI PASAR HEWAN AMBARKETAWANG

Peternak Sleman Tingkatkan Nilai Jual Ternak Domba

SLEMAN (KR) - Dengan jumlah populasi domba saat ini sekitar 36.953 ekor yang terdiri dari 14.627 domba jantan dan 22.326 domba betina, para pembudidaya dan peternak baik perorangan maupun kelompok di Kabupaten Sleman terus berupaya meningkatkan nilai jual ternak domba. Di antaranya melalui peningkatan kualitas domba maupun dengan menciptakan kreasi domba sebagai salah satu seni dengan keunikan penampilannya.

"Upaya ini dapat terlaksana dengan munculnya banyak peternak di Kabupaten Sleman dari generasi milenial yang menekuni usaha peternakan domba, baik secara komunitas maupun farm perorangan," ungkap Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono di sela Kontes Nasional Domba Piala Bupati Sleman di Area Pasar Hewan Ambarketawang Gamping, Sabtu (25/5)

Menurut Suparmono, adanya kegiatan Kontes tersebut diharapkan semakin dapat menumbuhkembangkan peran dan minat masyarakat untuk menjadi peternak yang kreatif, inovatif dan andal dalam mengelola ternak dombanya serta dapat meningkatkan kesejahteraan bagi peternak Kabupaten Sleman. "Untuk pengembangan peternakan domba di Kabupaten Sleman, masih dibutuhkan kerja sama, sinergitas, kreativitas dan inovasi dari Pemkab beserta segenap lapisan dan seluruh komponen masyarakat," ujarnya.

Ditambahkan, Kontes tersebut juga sebagai salah satu tempat berinteraksi dan belajar antara pemilik domba dengan para pengunjung, bagaimana cara mengembangkan, memberi pakan dan penanganan kesehatan serta menciptakan domba yang bernilai seni. Dalam kegiatan tersebut dilombakan sejumlah 12 Kelas, yang terdiri dari Kelas Jantan (A, B, C, D, E, F) dan Kelas (A, B, C, D, E) serta Kelas Jantan Extreem, diikuti sekitar 350 ternak domba yang datang dari sekitar DIY, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

"Kontes tersebut merupakan salah satu bentuk dukungan dan kepedulian Pemkab Sleman kepada peternak dan komunitas peternak dalam upaya meningkatkan minat masyarakat untuk mulai budidaya ternak khususnya domba. Kontes tersebut menjadi tantangan sekaligus peluang bagi peternak domba di Kabupaten Sleman dan kegiatan tersebut juga sebagai perwujudan rasa syukur atas keberhasilan peternak dan ajang silaturahmi antara peternak dengan stakeholder," pungkas Suparmono. **(Has)-f**

KR-Istimewa

Domba-domba sedang dinilai oleh tim juri di Pasar Hewan Ambarketawang Gamping.

SIAP MEMENANGKAN PILKADA

Pasukan Orong-orong dan Elang Sembada Dukung Kustini

SLEMAN (KR) - Relawan Dekengane Kustini yang terdiri dari Pasukan Orong-orong dan Elang Sembada melakukan deklarasi dukungan terhadap bakal calon Bupati Kustini Sri Purnomo. Relawan tersebut nantinya akan terjun ke akar rumput mencari dukungan masyarakat untuk memenangkan Kustini Sri Purnomo dalam Pilkada nanti.

Ketua Umum Relawan Dekengane Kustini Taufik Nugraha SPdI MPd mengatakan, relawan ini terdiri dari dua pasukan yakni Pasukan Orong-orong dan Pasukan Elang Sembada. Pasukan orong-orong tersebar di 17 kapanewon yang bertugas untuk menggali dukungan ke sampai akar rumput. Sedangkan Pasukan Elang Sembada di 86 kalurahan dan 17 kapanewon ini bertugas memantau dari atas melalui media sosial.

KR-Saifullah Nur Ichwan

Kustini memukul kentongan sebagai tanda deklarasi Relawan Dekengane Kustini di Joglo Morti Putro Jaban.

"Relawan Dekengane Kustini ini tidak terafiliasi dari parpol maupun ormas. Dan kami akan setia dan militan untuk mendukung Kustini dan siap membantu memenangkan Pilkada di Sleman," kata Taufik saat deklarasi di Joglo Moerti Putro Jaban Tridadi Sleman, Minggu (26/5).

Dikatakan, relawan ini berasal dari berbagai kalangan masyarakat. Mulai dari kiai, kelompok tani, UMKM dan ibu-ibu. Sehingga nanti dapat memenangkan Pilkada di Sleman," kata Kustini. **(Sni)-f**

telah deklarasi, relawan akan terjun ke masyarakat untuk menyampaikan program-program Kustini selama menjabat sebagai Bupati Sleman. "Kami akan mencari dukungan ke masyarakat untuk memenangkan Kustini. Salah satunya kami akan gencar turun ke masyarakat untuk mensosialisasikan program dari Kustini," ucapnya.

Sedangkan Kustini mengaku berterima kasih terhadap dukungan dari Relawan Dekengane Kustini. Dirinya berharap, setelah deklarasi ini para relawan langsung turun ke akar rumput untuk mencari dukungan masyarakat. "Kami minta relawan secara masif turun ke masyarakat untuk mencari dukungan akar rumput. Sehingga nanti dapat memenangkan Pilkada di Sleman," kata Kustini. **(Sni)-f**

LEPAS 353 JEMAAH CALON HAJI SLEMAN

Wamenag: Jangan Sungkan Minta Bantuan

SLEMAN (KR) - Jemaah calon haji kloter 53 SOC asal Kabupaten Sleman telah diberangkatkan Sabtu (25/5). Sebanyak 353 jemaah berangkat dari Masjid dr Wahidin Soedirohoesodo Sleman menuju Asrama Haji Donohudan Boyolali.

Pemberangkatan jemaah dilakukan Wakil Menteri Agama (Wamenag) Saiful Rahmat Dasuki didampingi Bupati Sleman Kustini. Jemaah calon haji asal Sleman berikutnya yakni kloter 54 SOC diberangkatkan pada Minggu (26/5) dari Masjid dr Wahidin Soedirohoesodo Sleman, dilepas Sekda Sleman Susmiarto.

Wamenag berpesan agar seluruh jamaah dapat menjaga kemuliaan diri sebagai tamu Allah SWT. Jemaah calon haji agar tidak sungkan meminta bantuan petugas pendamping haji jika menemui kendala. "Silakan jangan sungkan menyampaikan keluhan atau keinginan yang diperlukan. Karena petugas haji kita sudah dipersiapkan untuk mendampingi bapak ibu. Mereka disana dalam rangka menjaga jemaah semua dan memberikan kelancaran ibadah haji untuk bapak ibu semua," jelasnya.

Wamenag juga menyampaikan apresiasi atas inisiatif Pemkab Sleman yang mengadakan doa bersama untuk kelancaran ibadah pada saat calon jemaah haji berada di Arafah. Diharapkan seluruh jemaah asal Sleman mendapatkan kelancaran hingga kembali di Tanah Air.

Sementara Bupati berpesan agar jemaah selalu menjaga kesehatan sehingga dapat menjalankan ibadah dengan khusyu dan tenang. Jemaah calon haji asal Sleman diharapkan dapat saling menjaga dan membawa nama baik Sleman di Tanah Suci.

"Kami ucapkan selamat menjalankan ibadah haji kepada bapak ibu semua. Jangan lupa perbanyak bacaan Talbiah dan menjaga kesehatan masing-masing. Insya Allah seluruh jemaah asal Sleman diberikan keselamatan, kebaikan, dan menjadi haji yang mabrur," pesan Bupati. **(Has)-f**

KR-Istimewa

Wamenag melepas jemaah calon haji asal Sleman.

UBAH KOTORAN SAPI JADI PUPUK KANDANG

Pemkab Bantu Alat Pengolah Senilai Rp 200 Juta

SLEMAN (KR) - Untuk mendukung peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) kelompok ternak, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman menyerahkan bantuan Peralatan Pengolah Pupuk Organik dan Penyaring Pupuk Organik di Padukuhan Ngalian Kalurahan Widodomartani Kapanewon Ngemplak. Bantuan peralatan yang diberikan berupa 5 unit alat pencacah pupuk organik dan 1 unit penyaring pupuk organik, dengan total senilai Rp 200 juta.

"Bantuan tersebut ditargetkan dapat membantu kelompok ternak dalam mengolah kotoran hewan menjadi pupuk kandang. Mengingat di Sleman terdapat 28.000 sapi potong. Dan dari kotoran sapi ini diupayakan untuk dibuat pupuk kandang," ungkap

KR-Istimewa

Bupati Kustini mencoba memasukkan kotoran ke alat pencacah pupuk organik.

Kepala DP3 Sleman Suparmono, Minggu (26/5).

Sementara Bupati Kustini yang meninjau langsung Unit Pengolahan Pupuk Organik Ngalian menyampaikan apresiasi atas kerja keras kelompok peternak dalam mengolah kotoran ternak. Bupati sekaligus mengimbau agar kelompok ternak dapat terbuka dalam berdiskusi bersama pihak-pihak terkait untuk dapat mengembangkan upaya ini.

"Dengan metode pengolahan pupuk organik ini semoga dapat memberikan keuntungan ganda baik bagi peternak dan juga bagi para sederek tani yang insya Allah dapat menghasilkan komoditas pertanian organik unggul yang laris di pasaran dan memiliki nilai jual lebih tinggi," jelas Bupati.

Selain itu, pemberian bantuan prasarana pertanian bagi peternak dan kelompok ternak dikatakan Kustini sebagai salah satu wujud komitmen Pemkab Sleman dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kelompok ternak. Untuk itu, penerima manfaat diajak untuk dapat memanfaatkan bantuan secara maksimal.

"Saya berharap kepada para peternak yang memperoleh bantuan sarana prasarana pengolahan pupuk dapat memaksimalkan bantuan tersebut untuk meningkatkan kualitas ternak dan hasil pengolahan pupuk organik dari ternak, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan para peternak," pungkas Bupati. **(Has)** -f

UPAYA PEMKAB SLEMAN LESTARIKAN SENI TRADISIONAL

Digelar, Festival Dalang Anak dan Remaja

SLEMAN (KR) - Untuk melestarikan dan mengembangkan seni pedalangan, Pemkab Sleman melalui Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) Sleman telah menyelenggarakan festival dalang anak dan remaja tingkat kabupaten di Gedung Kesenian Kabupaten Sleman. Festival dalang dibuka Bupati Sleman Kustini ditandai dengan pemukulan gong dan penyerahan wayang kepada salah satu dalang anak.

Menurut Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Sleman Edy Winarya, festival dalang ini merupakan media pembinaan pada seniman dalang dan menjadi sarana dalam memperkenalkan dasar-dasar seni pedalangan Gaya Nyayogyakarta. "Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong tumbuh kembangnya seniman dan seniwati pedalangan usia dini yang berbakat di bidang seni pedalangan," ujarnya, kemarin.

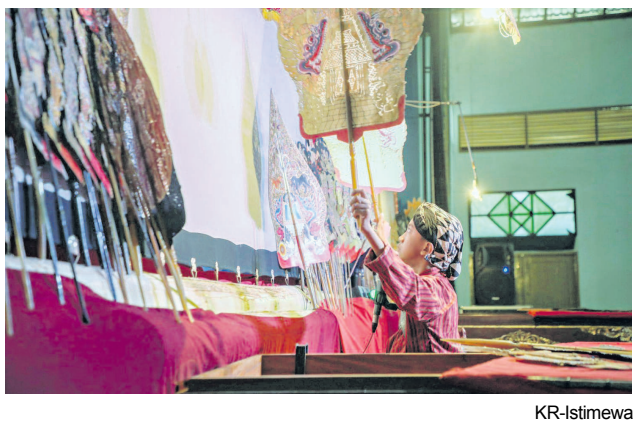

KR-Istimewa

Penampilan salah satu peserta festival dalang anak dan remaja.

Edy menuturkan, festival ini diperuntukkan dalang dengan rentan usia (dalang anak) 8 - 15 tahun, dan (dalang remaja) 16-20 tahun. Sementara untuk pelaksanaannya, festival dalang anak dan remaja dijadwalkan pada hari yang berbeda. Kategori dalang anak berlangsung pada 20-21 Mei 2024. Sedangkan dalang remaja berlangsung pada 22-23 Mei 2024.

Sementara Bupati Kustini Sri Purnomo menyampaikan apresiasinya atas penyelenggaraan festival dalang anak dan remaja tingkat Kabupaten Sleman. Festival ini selaras dengan upaya upaya pemerintah dalam mendukung bakat-bakat seni anak-anak untuk nguri-nguri kabudayaan.

"Sudah seyogyanya kita merawat dan memelihara wayang sebagai aset bangsa. Oleh karena itu, saya harap dengan terselenggaranya festival menjadi sarana menumbuhkan kembali kecintaan generasi muda terhadap seni tradisional," ujar Bupati. **(Has)-f**

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Pemecahan Kalurahan untuk Optimalkan Danais dan Dana Desa

SLEMAN (KR) - Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan Budi Sanyata SPd mempunyai usulan untuk memecah jumlah kalurahan di Kabupaten Sleman ke tempo dulu. Tujuannya untuk mengoptimalkan Dana Keistimewaan (Danais) dan Dana Desa dari pemerintah pusat sehingga dapat mempercepat pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Budi Sanyata SPd
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan

KR-Saifullah Nur Ichwan

Menurut Budi, pemerintah pusat pernah mempunyai wacana untuk memecah provinsi yang ada menjadi beberapa provinsi. Bagaimana jika gagasan itu juga diterapkan di Kabupaten Sleman untuk memecah kalurahan yang ada saat ini. "Sekarang ini jumlah kalurahan di Kabupaten Sleman ada 86. Bagaimana kalau dipecah atau dikembalikan jumlahnya seperti zaman dulu," katanya, Minggu (26/5).

Menurut Budi, zaman dulu pemerintah daerah melakukan penggabungan dari beberapa kalurahan menjadi satu. Misalnya Kalurahan Caturtunggal itu sebelumnya gabungan dari lima kalurahan. Dengan penggabungan itu, sekarang ini jumlah kalurahan di Sleman menjadi 86 kalurahan.

"Kalau dulu mungkin belum banyak penduduk sehingga 3-5 kalurahan digabung menjadi satu. Tapi sekarang ini wilayahnya padat. Saya punya gagasan untuk dipecah kembali. Meskipun jumlahnya tidak harus seperti dulu," ucap politisi dari Depok Sleman ini.

Alasan pemecahan ini untuk mempercepat pembangunan di Sleman. Utamanya dalam mengoptimalkan danais dan dana desa. Hal itu dikarenakan pemberian danais dan dana desa itu berdasarkan jumlah kalurahan. "Kalau semakin banyak jumlah desa, anggaran yang akan diterima Sleman juga akan semakin besar. Dengan harapannya pemerataan dan percepatan pembangunan di Sleman," kata anggota Komisi A ini.

Di samping itu, juga untuk mengurangi konflik di tengah masyarakat. Dengan mengelolaan padukuhan yang jumlahnya relatif sedikit, tentu dapat menekan konflik. "Semakin kecil wilayahnya, konflik di masyarakat lebih dapat dikendalikan. Jadi saya rasa akan banyak manfaatnya kalau dipecah menjadi beberapa kalurahan," pungkasnya. **(Sni)-f**